

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Penulis menciptakan karya sepatu kulit ini dengan sebuah konsep huruf alfabet yang di kombinasikan dengan bahan kulit guna menjelaskan dan menciptakan sebuah produk desain unggulan yang akan digunakan untuk sandangan dengan menjelaskan secara detail apa arti sebuah huruf dengan menuangkan konsep huruf pada karya sepatu ini. Pengolahan ide alfabet ini dipadukan dengan penggunaan huruf sebagai sebuah media suatu produk sepatu dan berhasil diciptakaan dengan menggali sebuah refrensi observasi guna mencari titik pemasaran yang strategis di bidang sepatu kulit. Penulis menggunakan konsep sepatu kulit bertemakan alfabet ini bertujuan supaya masyarakat lebih mengenal huruf-huruf alfabet dan selalu menggunakan produk sepatu kulit dengan model yang menarik ini. Keberhasilan karya ini ditujukan guna masyarakat tahu dengan trend model sepatu ini berbentuk huruf alfabet yang menonjolkan sebuah makna dan simbol inilah saya.

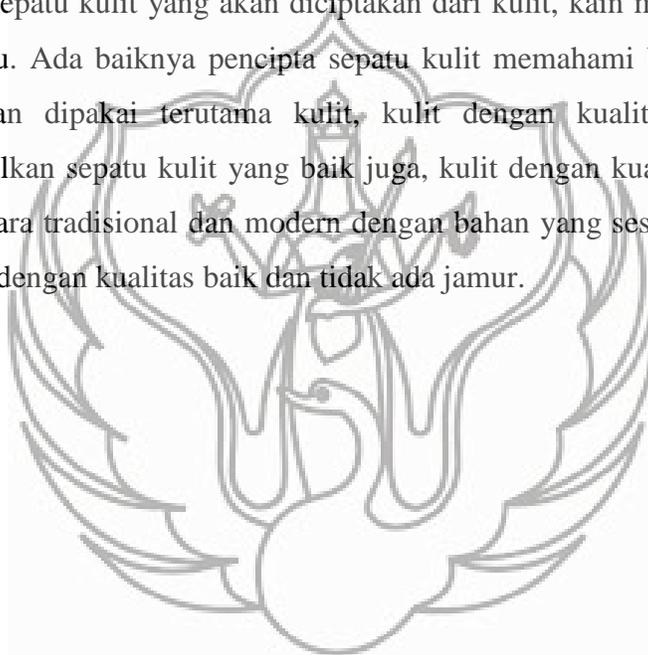
Penulis memadukan karya dengan mengkombinasikan bahan bahan kulit bertujuan untuk menarik minat dari konsumen yang ingin mengkoleksi karya ini dengan berbagai macam bahan kulit seperti contohnya kulit samak sapi, samak bulu, kulit ular dan jenis jenis kulit lainnya. Tidak hanya itu penulis ingin karya sepatu ini menjadikan huruf sebagai titik ikon untuk mengetahui keindahan di huruf alfabet.

B. Saran

Sepatu kulit dikenal sebagai seni yang sangat membutuhkan ketelitian, kecermatan dan kesabaran dalam pembuatannya. Sepatu kulit juga merupakan karya seni yang saat membuatnya akan menghasilkan hal yang tek terduga, bisa

menjadi baik jika dikerjakan dengan sungguh-sungguh sehingga menghasilkan sepatu kulit yang baik dan juga bisa menjadi karya yang buruk jika cara pengerjaannya dikerjakan dengan rasa terburu-buru. Sepatu kulit memiliki teknik pengerjaan yang sangat beragam dari teknik tradisional hingga teknik modern, tetapi jika ditinjau terlebih dahulu maka teknik tradisional yang dapat menghasilkan sepatu kulit dengan kualitas yang baik.

Dalam penciptaan sepatu kulit pemilihan bahan baku juga menunjang kualitas sepatu kulit yang akan diciptakan dari kulit, kain merimes, spon ati dan sol sepatu. Ada baiknya pencipta sepatu kulit memahami berbagai bahan baku yang akan dipakai terutama kulit, kulit dengan kualitas yang baik akan menghasilkan sepatu kulit yang baik juga, kulit dengan kualitas baik dipadukan dengan cara tradisional dan modern dengan bahan yang sesuai sehingga mampu bertahan dengan kualitas baik dan tidak ada jamur.



DAFTAR PUSTAKA

- Djelantik. (1999), *Estetika Sebuah Pengantar*. Masyarakat Seni Pertunjukan Indonesia, Bandung.
- Fajar Sidik.(1981), *Desain Elementer*. Yogyakarta Sekolah Tinggi Seni Rupa.
- Gustami, SP. (2004), *Proses Penciptaan Seni Kriya “Untaian Metodologis”*. Yogyakarta: Institut Seni Indonesia Yogyakarta
- _____. (2004), *Dampak Modernisasi terhadap Seni Kriya Di Indonesia*, Balai Pustaka, ISI, Yogyakarta.
- Margono Sastrosoediro, (1985-1986), *Ilustrasi Mode trend dan fashion pada Pekan Ini dalam Minggu Pagi Yogyakarta*, (Yogyakarta: Penelitian Proyek Pengembangan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, 1986/1987)
- Palgunadi, Barm. (2007), *Desain Produk 1*, ITB, Bandung.
- _____. (2008), *Desain produk 3*, ITB, Bandung.
- Sachari, Agus.(2002), *Estetika Makna, Simbol dan Daya*, ITB, Bandung.
- _____, & Yan Yan Sunarya. (2002), *Sejarah Dan Perkembangan Desain Dan Kesenirupaan Di Indonesia*, ITB, Bandung.
- Sudarmaji, (1973) *Dasar-dasar Seni Rupa*, STRRI, ASRI, Yogyakarta.

WEBTOGRAFI

- <http://graffitialphabet.org/graffiti-alphabet-letter-k.html>
- <https://Jones/inilah-sejarah-asal-mula-huruf-alphabet/>
- [https://www.studenthandouts.com/handwriting-worksheets/printable-abc.Alphabet for-kids.html](https://www.studenthandouts.com/handwriting-worksheets/printable-abc.Alphabet-for-kids.html), 1 januari 2017